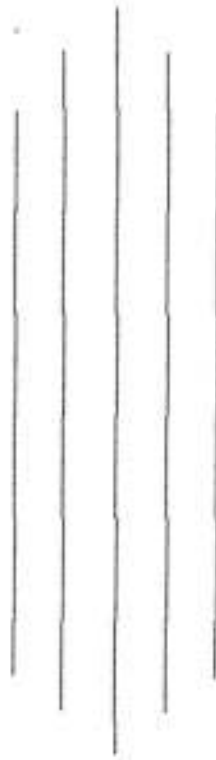


RENSTRA

BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN (BBPP) KUPANG

TAHUN 2015 – 2019



Badan Penyuluhan Dan Pengembangan SDM Pertanian

Kementerian Pertanian

2015

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmatNya sehingga Renstra Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang tahun 2015-2019 dapat diselesaikan. Renstra ini merupakan panduan dan pedoman operasional dalam melaksanakan tugas dan fungsi Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang untuk kurun waktu 5 (Lima) tahun mendatang.

Renstra Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang tersusun atas Tugas Dan Fungsi yang diembannya, dengan berpedoman pada Renstra Badan Penyuluhan Dan Pengembangan Sumber Daya manusia Pertanian Tahun 2015-2019. Selain dari pada itu penyusunan Renstra BBPP Kupang juga mengacu pada Renstra Pusat Pelatihan Pertanian, Badan PPSDMP tahun 2015-2019. Program kegiatan Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang 5 tahun kedepan yang tertuang dalam Renstra ini, adalah mengakomodir kebutuhan daerah mengenai pemberdayaan Aparatur dan Non Aparatur pertanian pada wilayah kerja BBPP Kupang (11 Propinsi di Bagian Timur Indonesia).

Semoga Renstra ini dapat berfungsi optimal dalam memberikan arahan pelaksanaan tugas masing-masing unit di Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang Nusa Tenggara Timur.

Kupang, September 2014

Kepala Balai Besar Pelatihan
Peternakan Kupang,



Apri Handono, MM.

NIP. 19581005 1982021001

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmatNya sehingga Renstra Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang tahun 2015-2019 dapat diselesaikan. Renstra ini merupakan panduan dan pedoman operasional dalam melaksanakan tugas dan fungsi Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang untuk kurun waktu 5 (Lima) tahun mendatang.

Renstra Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang tersusun atas Tugas Dan Fungsi yang diembannya, dengan berpedoman pada Renstra Badan Penyuluhan Dan Pengembangan Sumber Daya manusia Pertanian Tahun 2015-2019. Selain dari pada itu penyusunan Renstra BBPP Kupang juga mengacu pada Renstra Pusat Pelatihan Pertanian, Badan PPSDMP tahun 2015-2019. Program kegiatan Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang 5 tahu kedepan yang tertuang dalam Renstra ini, adalah mengakomodir kebutuhan daerah mengenai pemberdayaan Aparatur dan Non Aparatur pertanian pada wilayah kerja BBPP Kupang (11 Propinsi di Bagian Timur Indonesia).

Semoga Renstra ini dapat berfungsi optimal dalam memberikan arahan pelaksanaan tugas masing-masing unit di Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang Nusa Tenggara Timur.

Kupang, September 2014
Kepala Balai Besar Pelatihan
Peternakan Kupang,

Apri Handono, MM.

NIP. 19581005 1982021001



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
I. PENDAHULUAN	1
Latar belakang.....	1
Maksud dan Tujuan.....	3
Ruang Lingkup.....	4
Aspek Penyelenggaraan.....	4
Analisis Strategik.....	7
Analisis Lingkungan Internal.....	7
Analisis Lingkungan Eksternal.....	8
II. VISI, MISI, TUJUAN dan SASARAN	13
Visi.....	13
Misi.....	13
Tujuan.....	14
Sasaran.....	14
III. ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, PROGRAM KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, RENCANA KEGIATAN DAN RENCANA ANGGARAN	16
Arah Kebijakan.....	16
Strategi.....	16
Program.....	17
Indikator Kinerja.....	27
Rencana Kegiatan Balai besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang Tahun 2015 – 2019.....	27
Rencana Anggaran BBPP Kupang Tahun 2015 – 2019.....	29
IV. PENUTUP	30



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan Pertanian ditujukan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, menyediakan lapangan kerja, memelihara keseimbangan sumberdaya alam dan lingkungan, mengurangi kemiskinan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan pertanian memiliki peran yang sangat strategis dalam perekonomian nasional dimana peran strategis tersebut digambarkan dengan kontribusi penyediaan bahan pangan, bahan baku industri, pakan dan bioenergi. Untuk memenuhi peran tersebut di atas diharapkan adanya penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendapatan dan sumber devisa negara serta pelestarian ramah lingkungan.

Penetapan kebijakan 4 target utama pembangunan Kementerian Pertanian sebagai penggerak pembangunan pertanian tahun 2014-2019 yaitu (1). Pencapaian Ketahanan Pangan yang mencakup komoditas padi, jagung, kedelai, sapi, tebu, bawang merah, dan cabai; (2) Meningkatnya penyediaan bahan baku bio-industri dan bio-energi; (3) Meningkatnya kesejahteraan Petani; (4) Meningkatnya pengembangan ekspor dan substitusi import produk pertanian. Strategi yang ditempuh untuk mencapai sasaran strategis tersebut adalah dengan menjadikan basis produksi komoditas pangan, komoditas ekspor, penyedia bahan baku bio-industri dan bio-energi dengan pendekatan kawasan.

Target atau sasaran utama pembangunan pertanian di atas hanya akan berhasil jika didukung sumberdaya manusia pertanian yang profesional, inovatif, kreatif dan berwawasan global. Sumberdaya manusia pertanian tersebut terdiri dari aparatur/petugas lingkup pertanian, pelaku utama (petani, peternak dan pekebun); serta pelaku usaha lainnya. Permasalahan yang dihadapi sumberdaya manusia pertanian adalah pola pikir dan perilaku petani yang masih berorientasi pada aspek produksi; menurunnya minat generasi muda dibidang pertanian; lemahnya kapasitas kelembagaan petani; masih lemahnya akses petani terhadap modal, teknologi, sarana produksi dan informasi pasar; rendahnya kualitas SDM yang bekerja di sektor pertanian; masih rendahnya kemandirian petani; masih rendahnya disiplin dan etos kerja aparatur pertanian.

Untuk mengembangkan menjadi sumber daya manusia pertanian yang profesional, inovatif, kreatif dan berwawasan global, maka kegiatan pendidikan dan pelatihan pertanian memiliki nilai strategis sehingga dapat menjawab tantangan dalam era perdagangan bebas sehingga dengan demikian dapat mengatasi permasalahan ekonomi global.

Menyikapi situasi tersebut di atas, maka Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang



turut memegang peranan penting. Sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, BBPP Kupang mempunyai mandat dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumberdaya manusia pertanian khususnya dalam bidang peternakan ternak potong dan teknologi lahan kering.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik dalam menghasilkan sumberdaya pertanian yang profesional, inovatif, kreatif dan berwawasan global berdasarkan prinsip *good governance* dan *clean government* melalui program pelatihan di BBPP Kupang, maka diperlukan penyusunan Rencana Strategis (Renstra) lima tahun kedepan. Rencana ini diharapkan dapat menjadi acuan dan memberikan arah garis-garis besar pengembangan dan pelaksanaan tugas dan fungsi BBPP Kupang.

Rencana strategis tahun 2015-2019 Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang yang dituangkan dalam visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, program dan kegiatan diarahkan untuk mendukung 4 (empat) target utama pembangunan pertanian khususnya dalam bidang Pelatihan Teknis Peternakan. Rencana strategis ini merupakan instrumen dan evaluasi kinerja Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud dan perumusan Renstra ini adalah:

1. Sebagai acuan dan arah untuk menjamin konsistensi antara tugas dan fungsi Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang dengan program dan kegiatan pelatihan yang berdasarkan pada kebijakan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian;
2. Sebagai acuan dan arah dalam perumusan rencana operasional 5 (lima) tahunan Program Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang;
3. Sebagai instrumen monitoring, evaluasi program dan kinerja Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang;

Sedangkan tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Meningkatkan program kegiatan pendidikan dan pelatihan dalam peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Pertanian, sehingga mampu mengidentifikasi dan memecahkan masalah serta tantangan yang dihadapi.
2. Meningkatkan program dan kegiatan Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang yang tanggap atas dinamika lingkungan strategis, perubahan global dalam hal iklim dan ekonomi nasional.
3. Menyusun prioritas program perencanaan, pengembangan, pendayagunaan serta sistem monitoring-evaluasi kediklatan yang sesuai dengan sasaran pembangunan



pertanian.

4. Mengembangkan metodologi dan model diklat sehingga lebih menyentuh pada kebutuhan sasaran diklat dalam peningkatan kompetensi.
5. Mewujudkan Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang sebagai “*centre of excellent*” sehingga dapat dijadikan sebagai media untuk mengembangkan kerjasama dengan para mitra (*stakeholder*) baik petani maupun pihak swasta.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup tugas Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang adalah melaksanakan pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan dibidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian, melaksanakan pengembangan teknik pelatihan dibidang peternakan dan teknologi lahan kering pada wilayah kerja balai.

D. Aspek Penyelenggaraan

Hasil yang dicapai oleh BBPP Kupang selama kurun waktu 5 (lima) tahun (2010-2014) dari aspek penyelenggaraan sebagai berikut :

- a. Pelatihan bidang peternakan telah terakreditasi sebanyak 8 jenis
- b. Pelatihan peternakan dalam rangka peningkatan Kapasitas SDM Pertanian telah menghasilkan purnawidya sebanyak 13.214 peserta, yang terdiri dari aparatur sebanyak 8.277 peserta dan non aparatur sebanyak 4.937 peserta.

1. Aspek Kerjasama

Sesuai dengan pedoman kerjasama yang telah disusun, terdapat 3 (tiga) bentuk kerjasama yang diselenggarakan oleh BBPP Kupang yaitu kerjasama pelatihan, kerjasama pelayanan dan kerjasama operasional. Selama kurun waktu 5 tahun (2010-2014) telah menyelenggarakan kerjasama pelatihan, pelayanan dan operasional sebagai berikut :

- a. Kerjasama pelatihan dengan Dinas Peternakan Provinsi NTT, BKP2 Provinsi NTT, BP4K Kab. Sumba Barat Daya, BPKP Kab. TTU, BP4K Kab. Sumba Timur, JICA Timor Leste, BKD Kab. Bima, BP4K Kab. Lombok Tengah.
- b. Kerjasama operasional dengan SMK Bajawa Utara dalam Rangka Praktek Kerja Lapang (PKL) bagi Siswa Kelas II.

2. Aspek administrasi dan manajemen

2.1 Perencanaan

- a. Tersusunnya rencana stragegis BBPP Kupang 2010-2014
- b. Tersusunnya 5 dokumen rencana anggaran dan kegiatan BBPP Kupang
- c. Tersusunnya 2 petunjuk teknis penyiapan SDM pelaksana program PUAP di Wilayah kerja BBPP Kupang.

2.2 Keuangan dan Perlengkapan



- a. Tersusunnya Laporan Keuangan dan Neraca BBPP Kupang (Laporan SAK dan SIMAK BMN) setiap semester
- b. Tersusunnya Laporan Barang Milik Negara dan Neraca Barang BBPP Kupang setiap semester
- c. Meningkatnya efektivitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran BBPP Kupang , dengan tidak diketemukannya kerugian atas keuangan negara (TGR) dalam waktu 2 tahun terakhir.
- d. Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Akuntansi dan Keuangan (SIMAK) dan Sistem Informasi Manajemen Barang (SIMAK-BMN) di BBPP Kupang.

2.3 Organisasi dan Kepegawaian

- a. Meningkatnya akses informasi BBPP Kupang melalui website.
- b. Tersusunnya pedoman tata kelola Balai.
- c. Terbitnya Profil dan Katalog BBPP Kupang sebagai upaya sosialisasi eksistensi BBPP Kupang dan media promosi pelatihan kerjasama.
- d. Capaian indeks kepuasan konsumen sebesar 93%, yang akan terus ditingkatkan lagi selama kurun waktu 5 (lima) tahun mendatang.
- e. Meningkatnya kedisiplinan tenaga pengelola pelatihan yang diindikasikan dengan tingkat kehadiran rata-rata sebesar 96%.

2.4 Evaluasi dan Pelaporan

- a. Tersusunnya pedoman monitoring dan evaluasi program pelatihan.
- b. Tersusunnya pedoman evaluasi penyiapan SDM Pelaksana PUAP.
- c. Tersusunnya laporan evaluasi penyiapan SDM PUAP.
- d. Tersusunnya Laporan Monitoring dan Evaluasi Program/Kegiatan, Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dan Laporan Tahunan BBPP Kupang setiap tahun.
- e. Terbentuknya satlak Pengendalian Intern BBPP Kupang

3. Permasalahan

3.1 Permasalahan

Beberapa permasalahan dihadapi Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Kupang dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi antara lain :

3.1.1 Aspek Kelembagaan

- a. Belum terakreditasinya semua pelatihan teknis dan kewirausahaan pertanian
- b. Belum semua fasilitas praktek mampu mendukung pelatihan teknis.
- c. Belum terakreditasinya P4S binaan
- d. Belum terfasilitasinya desa binaan
- e. Masih terbatasnya fasilitas Inkubator Agribisnis (IA)
- f. Kurang layaknya sarana pengolahan lahan praktek
- g. Belum terbangunnya pola kemitraan berkelanjutan.



3.1.2 Aspek Ketenagaan

- a. Masih kurangnya dan belum meratanya kompetensi tenaga fungsional widyaiswara ;
- b. Masih kurangnya motivasi pengembangan diri tenaga fungsional widyaiswara (kaji widya, membuat karya tulis ilmiah, menyusun buku, menyadur dan lain sebagainya);
- c. Terbatasnya tenaga yang memahami dan mampu mengaplikasikan SAI, SIMAK BMN, SIMPEG , SIM MONEV dan Pengadaan barang dan jasa;
- d. Belum teralokasinya secara proporsional ketenagaan pelatihan berdasarkan beban kerja.

3.1.3 Aspek Penyelenggaraan

- a. Belum diterapkannya secara optimal SOP pada semua unit kerja;
- b. Belum jelasnya penjenjangan (dasar, menengah dan lanjutan) untuk pelatihan teknis dan kewirausahaan;
- c. Masih kurangnya jumlah dan jenis pelatihan teknis bagi penyuluh dan petugas pertanian;
- d. Masih kurangnya jumlah pelatihan kewirausahaan bagi non aparatur;
- e. Belum optimalnya fungsi dan peran 26 unit kelembagaan P4S binaan dan 80 P4S lainnya di Wilayah kerja BBPP Kupang dalam mendukung pengembangan SDM pertanian di perdesaan.

3.1.4 Aspek Kerjasama

- a. Belum optimalnya pemanfaatan peluang kerjasama pelatihan dan permagangan, operasional dan jasa pelayanan pelatihan dengan lembaga pemerintah, swasta dan LSM;
- b. Belum terbangunnya sistem kerjasama pelatihan dan pemagangan, operasional dan jasa pelayanan yang berkelanjutan;
- c. Masih kurangnya promosi dan sosialisasi kerjasama pelatihan dan pemagangan, operasional dan pelayanan jasa kepada lembaga pemerintah, swasta dan LSM.

3.1.5 Aspek Administrasi dan Manajemen

- a. Belum optimalnya pemanfaatan aplikasi SAI, SIMAK BMN , SIM MONEV dan SIMPEG;
- b. Belum tersosialisasikannya juklak/juknis pengelolaan administasi dan keuangan;
- c. Masih terbatasnya kemampuan tenaga pengelola administrasi dan keuangan;
- d. Aplikasi perangkat lunak (software) belum mengakomodir seluruh kegiatan.

4. Tantangan

Pengembangan SDM Pertanian melalui pelatihan dihadapkan pada berbagai



tantangan sebagai berikut :

- a. Adanya tuntutan ketersediaan SDM aparatur pertanian yang kompeten dalam mendukung pencapaian empat sukses pembangunan pertanian;
- b. Adanya tuntutan ketersediaan SDM non aparatur (petani) yang kreatif dan inovatif dalam berusahatani guna mendukung pencapaian empat sukses pembangunan pertanian;
- c. Adanya tuntutan penyelenggaraan pelatihan (nasional dan internasional) yang berkualitas;
- d. Adanya keragaman kebijakan pemerintah provinsi, kabupaten/kota dalam pengembangan sumberdaya manusia aparatur dan non aparatur pertanian.
- e. Adanya tuntutan reformasi birokrasi untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan pemerintahan yang bersih (*good governance*).

E. Analisis Strategik

Lingkungan strategik yang menjadi bahan acuan analisis terdiri dari lingkungan strategik yang bersifat internal dan eksternal.

1. Faktor Lingkungan Internal

Faktor lingkungan internal dapat dipandang sebagai 1) kekuatan (*strength*) merupakan kemampuan melaksanakan tugas dengan baik dan benar dan sumberdaya tersedia cukup, serta berada dalam kondisi baik; dan 2) kelemahan (*weakness*) merupakan kemampuan yang rendah dalam menyelesaikan tugas dan sumberdaya yang terbatas dan kapasitasnya kurang.

Secara garis besar lingkungan internal dapat dikelompokkan meliputi: 1) Sumberdaya Manusia/SDM (*Brain ware*), 2) Prasarana dan sarana (*Hard ware*), 3) Produk, Pola, Sistem, Metoda, dan Materi Diklat (*Soft ware*), dan 4) Kelembagaan serta tugas dan fungsi.

1.1 Kekuatan (*Strength*)

Jika dilakukan analisis lingkungan internal, maka akan didapatkan beberapa hal yang menjadi kekuatan (*strength*) antara lain:

- a. Dari aspek kelembagaan kekuatan yang dimiliki adalah adanya perubahan mandat balai berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 102/Permentan/OT.140/10/2013 tanggal 9 Oktober 2013 tentang Organisasi dan tata kerja Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang dalam rangka pengembangan sumberdaya manusia.
- b. Terakreditasinya Jenis Pelatihan bidang Agribisnis Sapi Potong dan Teknologi Pengolahan Hasil Ternak.
- c. Telah memiliki sertifikat ISO 9001:2008 untuk Sistem Manajemen Mutu,
- d. Adanya perubahan kegiatan diklat yang semula hanya agribisnis peternakan dan teknologi lahan kering, menjadi lebih luas lagi yaitu pelatihan teknis, kewirausahaan



dan fungsional di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian.

- e. Sumberdaya manusia Widyaiswara yang sudah berpendidikan S2 adalah sebagai berikut: bidang pertanian 1 orang, bidang peternakan 2 orang, bidang kesehatan hewan (dokter hewan) 2 orang, bidang pengolahan hasil 1 orang.

1.2. Kelemahan(*Weakness*)

Selain kekuatan yang dimiliki masih dihadapi beberapa kelemahan, yaitu:

- a. Prasarana dan sarana pelatihan masih belum memadai;
- b. Kondisi widyaiswara dan staf baik kuantitas maupun kualitas belum optimal dalam menunjang pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang;
- c. Sistem pelatihan yang berorientasi pada kompetensi kerja belum terlaksana sepenuhnya;
- d. Perencanaan pelatihan keahlian, perumusan kebutuhan, kemitraan dan pendayagunaan kelembagaan pelatihan belum dapat dilaksanakan secara optimal;

2. Faktor Lingkungan Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor lingkungan diluar kewenangan organisasi yang bisa menjadi pendorong dan penghambat organisasi dalam mewujudkan visi dan misi. Faktor eksternal dikategorikan menjadi dua yaitu 1) Peluang (*opportunities*), merupakan input terhadap organisasi yang harus diolah dan mendatangkan manfaat yang besar dikemudian hari, dan 2) Tantangan (*threats*), merupakan suatu kondisi yang dapat menghalangi, bahkan menimbulkan resiko kegagalan dalam mencapai tujuan.

Identifikasi Peluang dan Tantangan pada faktor eksternal adalah :

2.1. Peluang(*Opportunity*)

Peluang (*opportunity*) yang harus dimanfaatkan dalam rangka pengembangan ke depan antara lain:

a. Otonomi Daerah

Sesuai dengan arah reformasi pembangunan yang mengedepankan kreativitas rakyat dan otonomi daerah sebagaimana dimaksud dalam UU No. 32 tahun 2004 dan dijabarkan dalam PP No.25 tahun 2000 Kementerian Pertanian akan mempercepat desentralisasi pembangunan yang memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada pemerintah daerah dan pelaku ekonomi di daerah untuk mengembangkan kreativitasnya sebagai pelaku utama pembangunan sistem agribisnis. Ada 3 hal pokok yang akan difokuskan untuk mempercepat proses desentralisasi ini yaitu : (a) meningkatkan kemampuan pemerintah daerah dalam mengelola pembangunan sistem agribisnis, (b) menangani aspek-aspek pembangunan sistem agribisnis yang menyangkut kepentingan berbagai daerah dan hal-hal yang tidak efisien, (c) menangani dan mengkoordinasikan kebijakan-kebijakan ekonomi baik sektoral, makro ekonomi, perdagangan internasional



maupun kerjasama internasional.

Dengan meningkatkan kemampuan daerah dalam membangun pertanian serta didukung oleh kebijakan ekonomi kondusif, diharapkan akan menumbuhkan agribisnis daerah yang berdaya saing sesuai dengan keunggulan komparatif masing-masing daerah.

b. Peluang Kerjasama Pelatihan

Sudah terjalinnya kerjasama dengan Dinas/Instansi terkait, Balai Diklat, Koperasi, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Timur dan Universitas Nusa Cendana, terutama dukungan tenaga pelatih/fasilitator dalam bidang peternakan dan teknologi lahan kering.

c. Kebijakan Pembangunan SDM Pertanian

Kebijakan strategis pengembangan sumberdaya manusia pertanian yang dirumuskan berdasarkan tugas dan fungsi Badan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian dengan berpedoman kepada program pembangunan pertanian secara keseluruhan.

Kebijakan strategik Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian meliputi:

1. Meningkatkan daya saing sumberdaya manusia pertanian;
2. Mengoptimalkan fungsi kelembagaan pertanian;
3. Membangun sistem pengembangan sumberdaya manusia pertanian;
4. Mengembangkan piranti lunak (*soft ware*) dan piranti keras (*hard ware*) pengembangan sumberdaya manusia pertanian.

Untuk mengimplementasikan kebijakan strategik pengembangan sumberdaya manusia pertanian perlu dirumuskan langkah-langkah operasional yang sifatnya sinergis dan komprehensif dalam bentuk kebijakan operasional pengembangan sumberdaya manusia yaitu :

1. Menyelenggarakan peningkatan kualitas sumberdaya manusia pertanian melalui pendekatan sistem pengembangan individu, pengembangan karier, dan pengembangan organisasi;
2. Melaksanakan revitalisasi sistem aparatur dan sistem kelembagaan pertanian berdasarkan tugas pokok dan fungsi, serta sesuai dengan peta kewenangan pusat dan daerah;
3. Memperkuat mekanisme keterkaitan sistem kelembagaan pertanian melalui optimalisasi fungsi penelitian, pendidikan dan pelayanan kelembagaan pertanian;
4. Mendorong tumbuh kembangnya sentra-sentra pertumbuhan ekonomi kerakyatan melalui pengembangan sistem agribisnis berbasis perdesaan dengan memacu pemanfaatan teknologi spesifik lokalita, dan pengembangan jejaring kerjasama kemitraan antar kelembagaan pertanian.



d. Kebijakan Pembangunan Peternakan

Kebijakan Pembangunan Peternakan yang dilaksanakan adalah Program Swasembada Daging Sapi yang dilaksanakan dengan berbagai program pengembangan peternakan.

2.2. Tantangan (*Threats*)

Lingkungan strategis pembangunan pertanian dapat dilihat dari aspek: 1) globalisasi, 2) perkembangan iptek, 3) otonomi daerah, 4) kebijakan pembangunan pertanian, dan 5) kondisi sumberdaya manusia pertanian saat ini. Jika dilakukan analisis lingkungan eksternal, maka diperoleh beberapa hal yang menjadi ancaman atau tantangan (*threats*) antara lain:

a. Globalisasi

Kekuatan besar yang diperkirakan akan menjadi faktor yang paling dominan dalam era globalisasi ini adalah adanya perubahan mendasar terhadap iklim usaha. Penurunan subsidi dan proteksi terhadap produsen maupun konsumen komoditas pertanian merupakan salah satu implikasi dari kesepakatan GATT/WTO/ ACFTA.

Sementara itu, kesepakatan GATT/WTO/ACFTA juga mengharuskan pemerintah Indonesia untuk membuka pasar domestik bagi komoditas-komoditas pertanian impor. Hal ini akan berdampak pada membanjirnya produk-produk pertanian dari luar sehingga akan membuat pasar komoditas domestik terintegrasi dengan pasar dunia. Hal ini tentu akan membuat kebijaksanaan stabilitas harga komoditas pertanian domestik semakin sulit dilaksanakan pemerintah. Dinamika harga komoditas pertanian dalam negeri akan semakin tergantung pada, atau bisa jadi bahkan praktis ditentukan, oleh dinamika harga luar negeri.

Kebijakan tarif dan kuota yang dimaksudkan untuk melindungi konsumen maupun produsen komoditas pertanian tidak dibenarkan lagi diterapkan dalam era perdagangan bebas ini. Oleh karena itu, usaha pertanian harus mampu menghadapi persaingan yang semakin berat dengan mengandalkan kekuatan sendiri. Sehubungan dengan itu, peningkatan efisiensi merupakan faktor kunci bagi keberhasilan hidup usaha pertanian di masa mendatang.

Kondisi ini tidak hanya membuat kebijaksanaan stabilitas harga semakin sulit, pengelolaan usaha pertanian pun akan semakin kompleks pula. Karena itu usaha pertanian, baik usaha skala besar maupun pertanian rakyat dituntut harus dapat bertahan hidup dan berkembang atas kekuatan sendiri. Untuk itu prinsip efisiensi ekonomis dalam setiap kegiatan usaha pertanian merupakan syarat utama agar produk-produk pertanian mempunyai daya saing tinggi.

Untuk menghadapinya diperlukan peningkatan profesionalisme tenaga, terutama seluruh tenaga pelaksana yang menangani langsung proses produksi/usaha tani mulai hulu, *on farm*, hilir dan usaha jasa penunjangnya terutama di bidang



agribisnis peternakan dan teknologi lahan kering.

b. Perkembangan Iptek

Perkembangan dan kemajuan ilmu dan teknologi yang begitu pesat ditambah dengan arus informasi yang mudah diakses menyebabkan pengaruh yang cukup besar pada tatanan nilai, wawasan, dan budaya masyarakat. Ketertinggalan dalam penguasaan iptek akan menyebabkan bangsa kita tidak mampu bersaing, sehingga sukar mencapai kesejahteraan dan kejayaan dimasa yang akan datang. Pengetahuan baru dan keterampilan terkandung didalam sumberdaya manusia, sedangkan pembangunan ekonomi dan industri tergantung kepada peningkatan teknologi dan pengetahuan serta penggunaan cara-cara baru dalam proses produksi maka keberhasilan pembangunan akan sangat ditentukan oleh akumulasi kualitas sumberdaya manusia.

Kualitas sumberdaya manusia pertanian tidak lagi dinilai dalam wujudnya dalam pengertian yang sempit seperti mampu meningkatkan produktivitas output per hektar atau output per tenaga kerja, akan tetapi haruslah dinilai sebagai produktivitas masyarakat, yaitu terbangunnya masyarakat industri pertanian yang mampu meningkatkan hasil pertanian menjadi memiliki nilai tambah tinggi.

Strategi pendekatan dan metodologi pendidikan dan pelatihan harus dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan demikian dipandang sebagai tantangan bagi Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang yang harus dijawab, antara lain ialah:

1. Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang yang melaksanakan pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan dibidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian, hal ini berimplikasi bahwa diperlukannya SDM Widyaiswara dengan kemampuan yang lebih spesifik untuk mendukung wilayah kerja regional, Nusa Tenggara Timur dan Nasional.
2. Meningkatnya kebutuhan akan SDM yang berkualitas (mumpuni dan berkarakter) akibat rendahnya "*Human Development Indeks*" (HDI);
3. Tuntutan akan pemenuhan produksi pertanian dengan upaya peningkatan produktivitas dan dampak penciptaan lahan pertanian;
4. Tuntutan akan pemenuhan kebutuhan daging sapi melalui program swasembada daging sapi tahun 2014.



BAB II VISI , MISI, TUJUAN DAN SASARAN

1. Visi

Sejalan dengan visi pembangunan pertanian dan arah kebijakan pengembangan SDM Pertanian, serta memperhatikan dinamika kondisi lingkungan strategis, ***Maka Ditetapkan Visi Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang Sebagai Berikut: Terwujudnya Balai Besar Pelatihan Peternakan Yang Andal Dalam Menghasilkan Sumberdaya Manusia Pertanian Yang Profesional, Berjiwa Wirausaha Dan Berwawasan Global.***

2. Misi

Dalam upaya mencapai visi yang sudah ditetapkan, maka BBPP Kupang akan melaksanakan serangkaian misi sebagai berikut:

1. Mengembangkan pelatihan fungsional di bidang peternakan bagi aparatur;
2. Mengembangkan pelatihan teknis di bidang ternak potong dan teknologi lahan kering bagi aparatur dan non aparatur pertanian dalam dan di luar negeri;
3. Mengembangkan pelatihan profesi di bidang ternak potong dan teknologi lahan kering bagi aparatur dan non aparatur;
4. Mengembangkan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan;
5. Mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang ternak potong dan teknologi lahan kering;
6. Mengembangkan kelembagaan pelatihan peternakan swadaya;
7. Mengembangkan pelatihan kewirausahaan bagi non aparatur pertanian;
8. Mengembangkan manajemen, metode dan materi pelatihan;
9. Mengembangkan pengelolaan administrasi umum, administrasi pelatihan dan optimalisasi sarana dan prasarana pelatihan.;
10. Mengembangkan unit usaha melalui Unit Inkubator Agribisnis dalam rangka peningkatan kompetensi tenan;
11. Mengembangkan pemberdayaan masyarakat desa mitra, Laboratorium agribisnis dan Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S);
12. Mengembangkan jejaring kemitraan dalam kediklatan dengan instansi lingkup pertanian, perguruan tinggi, LSM, swasta di bidang peternakan dan lembaga terkait lainnya;
13. Mengembangkan profesionalisme staf dan widyaiswara sesuai dengan kompetensinya;



3. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam jangka waktu 5 (lima) tahun mengacu kepada visi dan misi serta didasarkan isu-isu dari analisis strategis, serta berdasarkan tugas dan fungsi Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang. Tujuan yang diinginkan akan mengarah kepada perumusan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan yang akan dilakukan dalam rangka merealisasikan misi, dan secara kolektif menggambarkan arah strategis organisasi dan perbaikan-perbaikan yang ingin dicapai sesuai tugas dan fungsi organisasi.

Memperhatikan visi dan misi, maka tujuan pengembangan SDM Pertanian di bidang agribisnis peternakan dan teknologi lahan kering di BBPP Kupang adalah:

1. Memenuhi tuntutan kebutuhan kediklatan secara kuantitatif dan kualitatif agar pelaksanaan pelatihan berjalan dengan optimal;
2. Menyediakan aparat yang mampu mendampingi, memfasilitasi dan memberdayakan masyarakat pelaku utama dan pelaku usaha pertanian;
3. Meningkatkan kompetensi dan kemampuan SDM dalam penyelenggaraan pelatihan;
4. Menumbuh-kembangkan jejaring kerjasama diklat dengan semua pihak yang berkepentingan;
5. Meningkatkan peran dalam upaya pencapaian 4 (empat) target utama pembangunan pertanian;.
6. Menjadikan Balai sebagai Inkubasi Agribisnis (IA) dan sebagai desiminotor teknologi pertanian bidang peternakan.

4. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai oleh Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang dalam bentuk rumusan yang lebih spesifik dan terukur. Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan serta menggambarkan hal ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan.

Sasaran pengembangan SDM Pertanian di bidang peternakan dan teknologi lahan kering yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana Balai (*hardware*);
2. Meningkatnya kualitas widyaiswara dan staf melalui program tugas belajar, ijin belajar, magang, pelatihan/TOT, *In house training*, studi banding, kaji widya, dan *short course*;
3. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pelatihan teknisbidang peternakan bagi aparatur dan manajemen kewirausahaan bagi non aparatur;
4. Meningkatnya pemberdayaan personil struktural melalui upaya membagi habis



pekerjaan kepada setiap individu pegawai;

5. Meningkatnya pelayanan kepada pengguna pelatihan dan masyarakat;
6. Meningkatnya pengembangan jejaring kerjasama dengan instansi terkait dengan bidang keahlian (kediklatan dan peternakan);
7. Meningkatnya pelaksanaan pelatihan yang mendukung 4 (empat) target utama pembangunan pertanian.
8. Berkembangnya Inkubasi Agribisnis (IA).
9. Meningkatnya pengembangan sistem pelatihan yang berorientasi kompetensi kerja (*Competence Base Training*).



BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, PROGRAM KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA, RENCANA KEGIATAN DAN RENCANA ANGGARAN

1. Arah Kebijakan

Untuk mencapai tujuan organisasi maka diperlukan persepsi dan tekanan khusus dalam bentuk kebijakan. Kebijakan yang dibuat merupakan pedoman pelaksanaan tindakan-tindakan tertentu. Kebijakan yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan dan sasaran disusun oleh organisasi dengan berdasarkan pandangan dari pimpinan organisasi.

Kebijakan-kebijakan yang diambil dalam mengembangkan Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang mengacu pada tujuan yang ingin dicapai oleh Balai adalah sebagai berikut :

1. Mendukung upaya-upaya pengembangan kawasan peternakan di wilayah kerja Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang (11 Propinsi di Indonesia Timur);
2. Mengembangkan program diklat teknis peternakan yang berwawasan agribisnis dalam rangka mendukung 4 (empat) target utama pembangunan pertanian;
3. Mendukung program pengembangan desa sentra pembibitan ternak (*village breeding center*);
4. Mendukung upaya-upaya konservasi hutan, tanah dan air;
5. Mendukung visi pembangunan pertanian 2015-2045 yaitu "terwujudnya sistem pertanian bio-industri berkelanjutan yang menghasilkan beragam pangan sehat dan produk bernilai tambah tinggi dari sumberdaya hayati pertanian dan kelautan tropika"
6. Menghasilkan purnawidya wirausahawan yang mampu membaca peluang pasar, berkomunikasi, menyusun perencanaan usaha tani dan menerapkannya;
7. Mendukung pelatihan bagi pengelola P4S, LM3 dan Pengurus Gapoktan serta pelaku agribisnis lainnya.

2. Strategi

1. Pemantapan sistem penyelenggaraan pelatihan pertanian
 - 1.1 Pemantapan kelembagaan pelatihan
 - 1.2 Peningkatan kapasitas tenaga kepelatihan pertanian
 - 1.3 Peningkatan mutu penyelenggaraan
 - 1.4 Pengembangan jejaring kerjasama pelatihan
 - 1.5 Pengembangan sarana dan prasara pelatihan
2. Pemberdayaan kelembagaan pelatihan swadaya
 - 2.1 Registrasi dan legalisasi lembaga pelatihan swadaya



2.2 Standarisasi, akreditasi dan sertifikasi lembaga pelatihan swadaya

2.3 Pengembangan kerjasama teknis dan jejaring kerja pelatihan pertanian.

3. Program

Program pada dasarnya merupakan kumpulan kegiatan yang dihimpun dalam satu kelompok yang sama secara sendiri-sendiri atau bersama-sama untuk mencapai tujuan dan sasaran. Program yang baik akan menunjukkan pada hasil-hasil yang diinginkan. Penetapan program dilakukan dengan melihat kebijakan yang telah ditetapkan tujuan dan sasaran serta visi dan misi.

Untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran serta arah dan strategi kebijakan yang ditempuh, maka tugas pengembangan sumberdaya manusia pertanian oleh Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang tahun 2015 – 2019 dilaksanakan melalui program:

1. Pemantapan Kelembagaan Pelatihan
2. Peningkatan Kapasitas Tenaga Kepelatihan Pertanian
3. Peningkatan Mutu Penyelenggaraan Pelatihan
4. Pengembangan Jejaring Kerjasama Pelatihan Pertanian
5. Pemberdayaan Kelembagaan Petani
6. Pemantapan Sistem Administrasi dan Manajemen

Keenam program tersebut dijabarkan dalam kegiatan utama sebagai berikut :

3.1 Pemantapan Kelembagaan Pelatihan

1. Penyempurnaan sarana-prasarana pelatihan untuk mendukung program swasembada daging sapi
2. Penyempurnaan sarana-prasarana pelatihan untuk mendukung peningkatan nilai tambah, daya saing dan ekspor komoditas peternakan penghasil nilai tambah dan devisa Negara
3. Akreditasi Kelembagaan pelatihan
4. Akreditasi Program Pelatihan Aparatur dan Non aparatur
5. Pengajuan ISO 14001 Lingkungan
6. Pembakuan rancang bangun Pelatihan pada BBPP Kupang
7. Pengembangan sistem informasi, Promosi dan publikasi BBPP Kupang melalui Optimalisasi *Website*
8. Optimalisasi Penerapan Tugas dan Fungsi staf
9. Pengembangan Pengendalian Internal (SPI)
10. Penyusunan Analisa Jabatan dan Beban Kerja
11. Pengembangan dan Pemantapan unit usaha Inkubasi Agribisnis (IA)
12. Pengembangan sistem administrasi, manajemen

3.2 Peningkatan Kapasitas Tenaga Kepelatihan Pertanian

1. Pemetaan spesialisasi dan peningkatan kompetensi widyaiswara dalam



- menyiapkan fasilitator untuk pelatihan teknis, kewirausahaan dan kesehatan hewan dalam pengembangan agribisnis sapi potong;
2. Peningkatan kompetensi dan spesialisasi widyaiswara, fungsional lainnya dan tenaga teknis kepelatihan
 3. Peningkatan kualitas pejabat pengelola kepelatihan
 4. Fasilitasi tugas belajar dan izin belajar
 5. Peningkatan kualitas pejabat fungsional Widyaiswara melalui: kajiwidya, seminar, magang, pelatihan, peningkatan kemampuan berbahasa Inggris, penulisan karya ilmiah, dan pemberian penghargaan;
 6. Pengembangan kapasitas manajemen dan kepemimpinan pengelola lembaga pelatihan swadaya
 7. Pengadaan pejabat fungsional Widyaiswara
 8. Pengajuan Sertifikasi profesi Widyaiswara

3.3 Peningkatan Mutu Penyelenggaraan Pelatihan

1. Pengembangan perencanaan program pelatihan
2. Pengembangan materi, metodologi, dan multimedia pelatihan
3. Menyusun dan mengembangkan kurikulum pelatihan dan permagangan pertanian
4. Penyusunan modul dan paket pembelajaran pelatihan dan permagangan
5. Menyelenggarakan evaluasi dan pemantauan pelatihan dan permagangan
6. Menyelenggarakan Evaluasi Pasca pelatihan dan permagangan
7. Menyusun dan menyempurnakan SOP pelatihan dan permagangan
8. Pengembangan metodologi pelatihan dan permagangan
9. Mengembangkan SIM pelatihan pertanian
10. Mengembangkan SIM Monev pelatihan
11. Menyusun Katalog pelatihan pertanian

3.3.1 Kegiatan Pelatihan Mendukung Program Swasembada Daging Sapi meliputi ;

1. Penyusunan juknis pelatihan teknis, kewirausahaan dan kesehatan hewan dalam pengembangan agribisnis sapi potong
2. Penyelenggaraan pelatihan teknis, kewirausahaan dan kesehatan hewan dalam pengembangan agribisnis sapi potong bagi penyuluh, petugas, dan peternak pengelola P4S dari sentra-sentra pengembangan sapi potong
3. Pembinaan dan bimbingan lanjutan terhadap purnawidyadalam mendukung swasembada daging sapi
4. Fasilitasi penyelenggaraan pelatihan dan magang di P4S bagi peternak sapi potong
- 5.

3.3.2 Kegiatan Pelatihan Mendukung Program Diversifikasi Pangan, meliputi :

1. Penyusunan juknis pelatihan diversifikasi pangan
2. Penyelenggaraan pelatihan diversifikasi pangan bagi penyuluh, pengurus PKK, dan tokoh masyarakat
3. Integrasi pengenalan pola pangan/gizi berimbang dalam kurikulum *Agriculture Training Camp* bagi siswa/pelajar
4. Pembinaan dan bimbingan lanjutan terhadap purnawidya diversifikasi pangan

3.3.3 Kegiatan Pelatihan Mendukung Program Nilai Tambah, Daya Saing Dan Ekspor, meliputi :

1. Penyusunan juknis pelatihan teknis dan kewirausahaan agribisnis dalam mendukung nilai tambah komoditas peternakan;
2. Penyelenggaraan pelatihan teknis, kewirausahaan agribisnis dalam mendukung program nilai tambah komoditas peternakan bagi penyuluh, petugas, dan petani pengelola P4S/pengurus gapoktan
3. Fasilitasi penyelenggaraan pelatihan dan magang di P4S bagi petani dalam mendukung nilai tambah komoditas peternakan
4. Pembinaan dan bimbingan lanjutan terhadap purnawidya dalam mendukung nilai tambah komoditas peternakan

3.3.4 Kegiatan Pelatihan Dalam Mendukung Program Kesejahteraan petani, meliputi :

1. Penyusunan juknis Pelatihan bagi masing-masing Program Pemberdayaan Masyarakat Tani
2. Penyelenggaraan pelatihan dalam menyiapkan penyuluh, petugas dan pengurus gapoktan peserta Program Pemberdayaan Masyarakat Tani
3. Pemberdayaan petani melalui pelatihan dan magang bagi Pengelola P4S dan pemuda tani
4. Koordinasi dengan instansi terkait baik di Pusat, Provinsi, dan Kabupaten/Kota dalam merancang dan menyelenggarakan pelatihan program pemberdayaan masyarakat tani;

3.4 Pengembangan Jejaring Kerjasama Pelatihan Pertanian

- a. Kerjasama pelatihan pertanian dan non pertanian
- b. Pertemuan jejaring kerja sama pelatihan pertanian
- c. Penyusunan paket pelatihan, antara lain : out-bound, ATC, Sekolah Lapang, Pelatihan Teknis dan Kewirausahaan
- d. Pembuatan proposal pelatihan pertanian

3.5 Pemberdayaan Kelembagaan Petani



- a. Identifikasi dan inventarisasi potensi agribisnis
- b. Pemberdayaan dan Pembinaan Gapoktan
- c. Fasilitasi Pembentukan Forum Komunikasi P4S
- d. Akreditasi dan sertifikasi P4S
- e. Memberikan konsultasi agribisnis bagi gapoktan pengelola Program PUAP
- f. Memberikan konsultasi agribisnis bagi LM3

3.6 Pematapan Sistem Administrasi dan Manajemen

- a. Penyusunan dan penyempurnaan SOP BBPP Kupang
- b. Pengembangan sarana Sistem Pengendalian Internal
- c. Peningkatan Kualitas SDM Sistem Pengendalian Internal
- d. Penyusunan Prosedur pelaksanaan Pengendalian Internal BBPP Kupang

4 INDIKATOR KINERJA

4.1 Pematapan Kelembagaan Pelatihan

No	Program Aksi/Kegiatan	Output	Outcome	Target Pencapaian				
				2015	2016	2017	2018	2019
1	Akreditasi Kelembagaan Pelatihan	Akreditasi BBPP Kupang	Kepercayaan stake holder meningkat	1				1
2	Akreditasi Pelatihan Aparatur dan Non Aparatur	Terakreditasi 10 Pelatihan	Kepercayaan stake holder meningkat	2	2	2	2	2
3	Standarisasi Mutu Layanan Diklat melalui ISO Lingkungan disertifikasi setiap 3 tahun	Mendapatkan sertifikat ISO 14001 sebanyak 2 kali:	Kepercayaan stake holder meningkat	1		1		
4	Pengembangan/penambahan unit usaha PIA	Tersedianya 35 PIA yang memadai	Meningkatnya tenant	7	7	7	7	7
5	Penyempurnaan sarana-prasarana pelatihan teknis untuk mendukung kegiatan diklat bidang peternakan	Tersedianya 25 unit/paket pengembangan Sarana dan Prasarana Pelatihan yang memadai	Kualitas Penyelenggaraan Pelatihan meningkat	5	5	5	5	5
6	Penyempurnaan sarana-prasarana pelatihan P4S untuk mendukung peningkatan nilai tambah, daya saing dan ekspor komoditas peternakan penghasil nilai tambah	Tersedianya 116 unit/paket pengembangan Sarana dan Prasarana Pelatihan yang memadai	Kualitas Penyelenggaraan Pelatihan/Permagangandi P4S meningkat	17	18	20	25	26



7	Standarisasi sarana penunjang pembelajaran	Tersedianya 10 jenis/unit Sarana Pelatihan baru yang Standar	Kualitas Penyelenggaraan Pelatihan meningkat	2	2	2	2	2
---	--	--	--	---	---	---	---	---

4.2 Peningkatan Kapasitas Tenaga Keahlian Pertanian

No	Program Aksi/Kegiatan	Output	Outcome					
				2015	2016	2017	2018	2019
1	Pemetaan spesialisasi dan peningkatan kompetensi widyaiswara dalam menyiapkan fasilitator untuk pelatihan teknis, kewirausahaan dan kesehatan hewan dalam pengembangan agribisnis sapi potong	Terdapat 16 spesialisasi WI Baru	Meningkatnya kinerja pelatihan	3	3	3	3	4
2	Peningkatan kompetensi dan spesialisasi widyaiswara	Terfasilitasinya 120 spesialisasi widyaiswara	Meningkatnya kinerja spesialisasi widyaiswara	24	24	24	24	24
3	Peningkatan kompetensi pejabat fungsional Widyaiswara	Terfasilitasinya 30 WI	Meningkatnya kompetensi WI	5	5	5	5	5
4	Pengembangan kapasitas manajemen dan kepemimpinan pengelola lembaga pelatihan swadaya	Terlaksananya peningkatan kompetensi manajemen dan kepemimpinan pengelola lembaga pelatihan swadaya Sebanyak 5 angkatan	Tersedianya kompetensi manajemen dan kepemimpinan pengelola lembaga pelatihan swadaya Sebanyak 150 pengelola P4S	30	30	30	30	30
5	Peningkatan kualitas tenaga fungsional umum	Terfasilitasinya 300 orang fungsional umum	Meningkatnya kompetensi pegawai	60	60	60	60	60

4.3 Peningkatan Mutu Penyelenggaraan Pelatihan

No	Program Aksi/Kegiatan	Output	Outcome					
				2015	2016	2017	2018	2019
1	Menyusun	Tersusunnya	Pelaksanaan	1	1	1	1	1



	Rencana Induk Pengembangan Program Pelatihan	dokumen master dan 5 dokumen RIPP 2015-2019	Pelatihan lebih terencana					
3	Menyusun SKK	Tersusunnya 75 SKK	Optimalnya <i>CBT</i>	15	15	15	15	15
4	Menyusun dan mengembangkan kurikulum pelatihan dan pemagangan	Tersusunnya 75 Kurikulum Pelatihan Peternakan	Kualitas Pelaksanaan Pelatihan meningkat	15	15	15	15	15
5	Pengembangan Metodologi Pelatihan dan Permagangan	Tersusunnya 5 dokumen Pedoman Metodologi Pelatihan Teknis dan Kewirausahaan	Kualitas Penyelenggaraan Pelatihan meningkat	1	1	1	1	1
6	Mengembangkan SIM Pelatihan Pertanian	Terdapatnya 240 SIM Pelatihan	Kualitas Penyelenggaraan Pelatihan meningkat	40	40	40	40	40
7	Mengembangkan SIM Monev Pelatihan Pertanian	Terdapatnya 5SIM Monev Pelatihan	Kualitas Penyelenggaraan Pelatihan meningkat	1	1	1	1	1
8	Menyusun Katalog Pelatihan	Tersusunnya 5 katalog	Informasi program pelatihan	1	1	1	1	1
a. Pelatihan mendukung Program Peternakan								
1	Penyusunan petunjuk teknis diklat teknis dan fungsional dan kewirausahaan	Tersusunnya 100 Juknis	Kualitas Penyelenggaraan Pelatihan meningkat	20	20	20	20	20
2	Penyelenggaraan pelatihan teknis dan fungsional bagi aparatur	Terselenggaranya 200 Angkatan/pelatihan	Tersedianya 6000 aparatur yang sudah dilatih	1200	1200	1200	1200	1200
	Penyelenggaraan pelatihan teknis dan manajemen kewirausahaan bagi non aparatur	Terselenggaranya 140 angkatan	Tersedianya 4200 non aparatur yang sudah dilatih	840	840	840	840	840
3	Pembinaan dan bimbingan lanjutan terhadap alumni pelatihan	Terfasilitasinya 750 orang purnawidya	PKS purnawidya lebih meningkat	150	150	150	150	150
4	Fasilitasi penyelenggaraan pelatihan dan magang di P4S bagi Petani	Terfasilitasinya 300 orang Petani	Agribisnis ternak potong di petani meningkat	60	60	60	60	60
b. Pelatihan mendukung diversifikasi pangan								
				2015	2016	2017	2018	2019
1	Penyusunan	Tersusunnya	Kualitas	10	10	10	10	10



	pedoman pelatihan diversifikasi pangan	60 juknis	Penyelenggaraan Pelatihan meningkat					
2	Penyelenggaraan pelatihan diversifikasi pangan bagi penyuluh/Petugas	Terselenggaranya 25 Angkatan	Tersedianya 750 aparatur yang sudah dilatih pelatihan diversifikasi pangan	150	150	150	150	150
	Penyelenggaraan pelatihan diversifikasi pangan bagi pengurus PKK, dan tokoh masyarakat	Terselenggaranya 25 angkatan	Tersedianya 750 non aparatur yang sudah dilatih pelatihan diversifikasi pangan	150	150	150	150	150
3	Pengenalan dunia pertanian melalui Agriculture Training Camp bagi siswa/pelajar	Terselenggaranya 10 Angkatan	Tersedianya 300 siswa yang memahami dunia pertanian	60	60	60	60	60
Pelatihan mendukung nilai tambah, daya saing dan ekspor								
1	Penyusunan petunjuk teknis diklatteknis dan manajemen kewirausahaan mendukung nilai tambah komoditas peternakan	Tersusunnya 5Juknis diklatteknis dan manajemen kewirausahaan mendukung nilai tambah komoditas peternakan	Tersedianya 5 juknis diklatteknis dan manajemen kewirausahaan mendukung nilai tambah komoditas peternakan	1	1	1	1	1
2	Fasilitasi penyelenggaraan pelatihan dan magang di P4S bagi petani mendukung nilai tambah komoditas peternakan	Terselenggaranya 2 Angkatan	Terfasilitasinya 300 orang	60	60	60	60	60
3	Penyelenggaraan pelatihan teknis, kewirausahaan agribisnis pelatihan teknis dan kewirausahaan agribisnis mendukung nilai tambah komoditas peternakan bagi penyuluh, petugas	Terselenggaranya 25 Angkatan	Terfasilitasinya 750 orang	150	150	150	150	150
	Penyelenggar	Terselenggar	Terfasilitasinya	150	150	150	150	150



	aan pelatihan teknis, kewirausahaan agribisnis pelatihan teknis dan kewirausahaan agribisnis mendukung nilai tambah komoditas peternakan bagi petani pengelola P4S/pengurus gapoktan	nya 25 Angkatan	750 orang					
--	--	-----------------	-----------	--	--	--	--	--

4.4 Pengembangan Jejaring Kerjasama Pelatihan Pertanian

No	Program Aksi/Kegiatan	Output	Outcome					
				2015	2016	2017	2018	2019
1	Kerjasama pelatihan pertanian dan non pertanian	Tersedianya 25 kali <i>MoU</i>	Terlaksananya 25 kerjasama dengan instansi lain	5	5	5	5	5
2	Pertemuan jejaring kerja pelatihan pertanian	Tersedianya 5 kali pertemuan	Terlaksananya kerjasama dengan instansi lain	1	1	1	1	1

4.5 Pemberdayaan Kelembagaan Petani

No	Program Aksi/Kegiatan	Output	Outcome					
				2015	2016	2017	2018	2019
1	Identifikasi dan inventarisasi potensi agribisnis	Tersedianya 5 dokumen data base potensi agribisnis di wilayah kerja BBPP Kupang	Perencanaan program semakin akuntabel	1	1	1	1	1
3	Fasilitasi Pembentukan Forum Komunikasi P4S	Terbentuknya 5 Forum Komunikasi P4S di kabupaten/kota Provinsi NTT dan NTB	Terjalinnnya kerjasama antar P4S	1	1	1	1	1
4	Akreditasi dan sertifikasi P4S	Tersertifikasinya 50 P4S	Kualitas penyelenggaraa n pelatihan di P4S meningkat	10	10	10	10	10

4.6 Pemantapan Sistem Administrasi dan Manajemen

No	Program Aksi/Kegiatan	Output	Outcome					
				2015	2016	2017	2018	2019



1	Penyusunan dan penyempurnaan SOP	Tersusunnya 60 dokumen SOP	Pelayana administrasi yang prima	12	12	12	12	12
2	Pengembangan sarana dan prasarana SPI	Tersedianya 5 paket sarana dan prasarana SPI yang Memadai	Kinerja SPI Meningkat	1	1	1	1	1
4	Penyusunan Prosedur pelaksanaan Pengendalian Internal BBPP Kupang	Tersusunnya 6 Juknis SPI	Meminimalkan resiko kerugian negara	1	1	1	1	1

5. RENCANA KEGIATAN BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN KUPANG TAHUN 2015– 2019

No.	Program	Kegiatan Utama	Pelaksanaan				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	Pemantapan Kelembagaan Pelatihan	1 Penyempurnaan 25 paket sarana-prasarana pelatihan	5	5	5	5	5
		2 Penyempurnaan 25 paket sarana-prasarana pelatihan untuk mendukung peningkatan nilai tambah, daya saing dan ekspor komoditas peternakan penghasil nilai tambah dan devisa Negara	5	5	5	5	5
		3 Akreditasi 1 kali dalam 3 tahun Kelembagaan pelatihan	1	-	-	1	-
		4 Akreditasi 10 Jenis Program Pelatihan Aparatur dan Non aparatur	2	2	2	2	2
		5 Pengajuan ISO 14001: 1 kali dalam 3 tahun	1	-	1	-	-
		6 Pembakuan 10 model rancang bangun Pelatihan pada BBPP Kupang	2	2	2	2	2
		7 Pengembangan 5 paket sistem informasi, Promosi dan publikasi BBPP Kupang melalui Optimalisasi Web site	1	1	1	1	1
		8 Optimalisasi Penerapan Tugas Pokok dan Fungsi 369 staf	72	72	72	75	78
		9 Pengembangan 5 paket Pengendalian Internal (SPI)	1	1	1	1	1
		10 Penyusunan 369 Analisa Jabatan dan Beban Kerja	72	72	72	75	78
		11 Pengembangan dan Pemantapan 35 unit usaha PIA	7	7	7	7	7
		12 Pengembangan 25 Unit sistem administrasi, manajemen	5	5	5	5	5
2	Peningkatan Kapasitas Tenaga Keahlian Pertanian	1 Pemetaan 75 spesialisasi dan peningkatan kompetensi widyaiswara dalam menyiapkan fasilitator untuk pelatihan teknis	15	15	15	15	15
		2 Pemetaan 16 spesialisasi dan peningkatan kompetensi widyaiswara dalam menyiapkan fasilitator untuk kewirausahaan	3	3	3	3	4
		3 Peningkatan 300 kompetensi fungsional lainnya dan tenaga teknis kepelatihan	60	60	60	60	60



		4 Peningkatan kualitas 80 pejabat pengelola kepelatihan	16	16	16	16	16
		5 Peningkatan kualitas 25 pejabat fungsional Widyaiswara melalui: Kajiwidya, Seminar, Magang, Pelatihan, Peningkatan kemampuan bahasa Inggris, Penulisan karya ilmiah, dan Pemberian penghargaan	5	5	5	5	5
		6 Pengembangan kapasitas manajemen dan kepemimpinan 150 pengelola lembaga pelatihan swadaya	30	30	30	30	30
		7 Pengadaan 16 pejabat fungsional Widyaiswara	3	3	3	3	4
		8 Pengajuan Sertifikasi profesi 13 Widyaiswara	1	3	3	3	3
3	Peningkatan Mutu Penyelenggaraan Pelatihan	1 Pengembangan 5 paket perencanaan program pelatihan	1	1	1	1	1
		2 Pengembangan 5 paket materi, metodologi, dan multimedia pelatihan	1	1	1	1	1
		3 Menyusun dan mengembangkan 75 kurikulum pelatihan dan permagangan pertanian	15	15	15	15	15
		4 Penyusunan 375 modul dan paket pembelajaran pelatihan dan permagangan	75	75	75	75	75
		5 Menyelenggarakan 15 paket evaluasi dan pemantauan pelatihan dan permagangan	3	3	3	3	3
		6 Menyelenggarakan 5 paket Evaluasi Pasca pelatihan dan permagangan	1	1	1	1	1
		7 Menyusun 5 paket dan menyempurnakan SOP pelatihan dan permagangan	1	1	1	1	1
		8 Pengembangan 5 paket metodologi pelatihan dan permagangan	1	1	1	1	1
		9 Mengembangkan 200 SIM pelatihan pertanian	40	40	40	40	40
		10 Mengembangkan 5 SIM Monev pelatihan	1	1	1	1	1
		11 Menyusun 5 paket Katalog pelatihan pertanian	1	1	1	1	1
	a. Pelatihan mendukung program peternakan	1 Penyusunan 100 petunjuk teknis diklat teknis, fungsional dan manajemen kewirausahaan bagi aparatur dan non aparatur	20	20	20	20	20
		2 Penyelenggaraan 6000 orang pelatihan teknis dan fungsional bagi aparatur	1200	1200	1200	1200	1200
		3 Penyelenggaraan 4200 orang pelatihan teknis dan manajemen kewirausahaan bagi non aparatur	840	840	840	840	840
		4 Pembinaan dan bimbingan lanjutan terhadap 750 purnawidya	150	150	150	150	150
		5 Fasilitasi penyelenggaraan pelatihan dan magang di P4S bagi 300 petani	60	60	60	60	60
	b. Pelatihan mendukung diversifikasi pangan	1 Penyusunan 5 petunjuk pelatihan diversifikasi pangan	1	1	1	1	1
		2 Penyelenggaraan 25 angkatan diversifikasi pangan bagi 750 penyuluh/petugas	150	150	150	150	150
		3 Penyelenggaraan 25 angkatan bagi 750 orang pengurus PKK, dan tokoh masyarakat	150	150	150	150	150

		4 Pengenalan dunia pertanian melalui <i>Agriculture Training Camp</i> bagi 300siswa/pelajar	60	60	60	60	60
	c. Pelatihan mendukung nilai tambah, daya saing dan ekspor	1 Penyusunan 5juknis pelatihan mendukung nilai tambah, daya saing dan ekspor	1	1	1	1	1
		2 Penyelenggaraan pelatihan mendukung nilai tambah daya saing dan ekspor bagi 750 orang aparatur	150	150	150	150	150
		3 Penyelenggaraan pelatihan mendukung nilai tambah daya saing dan ekspor bagi 750 orang non aparatur	150	150	150	150	150
4	Pengembangan Jejaring Kerjasama Pelatihan Pertanian	1 Kerjasama 25 pelatihan pertanian bagi aparatur dan non aparatur	5	5	5	5	5
		2 Pertemuan 5jejaring kerja pelatihan pertanian	1	1	1	1	1
5	Pemberdayaan Kelembagaan Petani	1 Identifikasi dan inventarisasi potensi agribisnis bagi 5 kelompok	1	1	1	1	1
		2 Fasilitasi Pembentukan 5 Forum Komunikasi P4S di Kab/Kota provinsi NTT dan NTB	1	1	1	1	1
		3 Akreditasi dan sertifikasi bagi 50 P4S	10	10	10	10	10
6	Pemantapan Sistem Administrasi dan Manajemen	1 Penyusunan dan penyempurnaan 60 dokumen SOP	12	12	12	12	12
		2 Pengembangan 5 paket sarana dan prasarana Sistem Pengendalian Internal	1	1	1	1	1
		3 Penyusunan 5 dokumen Prosedur Pelaksanaan Pengendalian Internal BBPP Kupang	1	1	1	1	1
7	Pengembangan bio-industri/ bio-energi	1 Pembangunan prasaranan-sarana penghasil biogas dan saluran ke rumah-rumah	1				
		2 Pembangunan instalasi pengemasan gas bio untuk keperluan kendaraan		1			
		3 Pengembangan penerapan gas bio untuk pembangkit listrik/generator			1		
		4 Pemanfaatan limbah hasil fermentasi gas bio sebagai pupuk organik	1	1	1	1	1

6. RENCANA ANGGARAN BBPP KUPANG TAHUN 2015 – 2019

No	PROGRAM	TAHUN					TOTAL (000)
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian	4.156.700.000	4.156.700.000	4.156.700.000	4.900.000.000	5.600.000.000	22,970,100,000
2	Pemantapan Kelembagaan Pelatihan	5.989.996.000	6.639.996.000	6.639.996.000	6.719366.604	7.885.000.000	33,874,354,604
3	Peningkatan Kapasitas Tenaga Kepelatihan Pertanian	402.196.000	752.196.000	1.252.196.000	1.252.196.000	1.350.000.000	5,008,784,000
4	Peningkatan Mutu Penyeleng	249.568.000	249.568.000	1.307.877.640	2.161.817.640	2.208.309.640	6,177,140,920



	garaan Pelatihan						
5	Pengembangan Jejaring Kerjasama Pelatihan Pertanian	177.750.000	177.750.000	277.750.000	577.750.000	625.000.000	1,836,000,000
6	Pemberdayaan Kelembagaan Petani	304.580.000	939.580.000	939.580.000	939.580.000	1.035.000.000	4,158,320,000
7	Pemantapan Sistem Administrasi dan Manajemen	207.470.000	261.842.400	461.842.400	529.327.400	554.372.400	2,014,899,600
8	Layanan Perkantoran	5,642,069,000	5,642,069,000	5,642,069,000	5,642,069,000	5,713,024,268	28,281,300,268
TOTAL		17,130,329,000	18,819,701,400	20,678,011,040	22,722,151,644	24,970,706,308	104,320,899,392



BAB. V PENUTUP

Renstra ini merupakan kerangka acuan dan pedoman dalam menjawab tuntutan lingkungan sesuai dengan tugas dan fungsi Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang

Renstra memiliki peran yang sangat penting sebagai landasan pengembangan dan arah kegiatan Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang selama lima tahun mendatang dalam memberikan kontribusi bagi upaya mewujudkan cita-cita bangsa dan Negara dengan mengoptimalkan penggunaan berbagai sumberdaya yang ada. Renstra menjadi kunci yang akan menunjukkan penjabaran kebijakan nasional dan daerah melalui rencana-rencana prioritas, serta rencana yang akan dilaksanakan disertai dengan target yang harus dipenuhi dan dipertanggung jawabkan pencapaiannya tahap demi tahap, sehingga penyelenggaraan kegiatan dapat berjalan secara akuntabel, proporsional, terukur, dan berkesinambungan.

Demikian renstra ini disusun semoga memberikan kontribusi kepada pembangunan pertanian, khususnya terhadap pengembangan sumberdaya manusia pertanian dan pengembangan fasilitas serta sarana prasarana sebagai pendukung utama dalam melaksanakan tugas dan fungsi Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang sebagai lembaga diklat profesi dan tempat uji kompetensi.

